

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pengembangan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk kearifan lokal Rembang yang diintegrasikan kedalam materi perubahan lingkungan diantaranya Batik Tulis Lasem yang mana proses pewarnaannya ada yang masih memanfaatkan pewarna alam dan tentunya ramah lingkungan, gugur gunung yang tidak hanya membangun solidaritas dan kerjasama antar masyarakat tapi juga menjaga kebersihan lingkungan dan melestarikannya, mitos pohon keramat/berhantu yang memiliki efek cukup besar dalam menjaga kelestarian pohon-pohon besar, serta Tamarjan yang merupakan salah satu bentuk konservasi air.
2. E-modul biologi berbasis kearifan lokal disusun menggunakan aplikasi *Canva* dan diunggah melalui *heyzine flipbook* sehingga bisa diakses secara interaktif oleh siswa. E-modul di desain semenarik mungkin dengan penyisipan nilai-nilai kearifan lokal di wilayah kabupaten Rembang dan sekitarnya kedalam materi perubahan lingkungan serta dilengkapi dengan gambar, video, berbagai aktivitas untuk memperluas wawasan, kuis dan latihan soal untuk evaluasi mandiri siswa.
3. Kelayakan produk dari hasil validasi ahli materi Biologi memperoleh presentase keidealan sebesar 92,70%, dari ahli materi kearifan lokal sebesar 100,00% dan ahli media sebesar 93,75% dengan kategori “sangat layak”. Adapun guru dan siswa memberikan respon baik terhadap produk e-modul dengan perolehan skor masing-masing sebesar 97,68% dan 78,89% dengan kategori “sangat layak”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa e-modul biologi berbasis karifan lokal pada materi perubahan lingkungan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran atau masukan sebagai berikut:

1. Pembahasan nilai-nilai kearifan lokal yang disisipkan kedalam materi Biologi disarankan untuk dapat diambil secara lebih spesifik dalam satu wilayah tertentu agar lebih fokus dan mendalam.
2. Lebih baik jika dikembangkan e-modul interaktif yang bisa diakses secara luring agar tidak terganggu saat terjadi kendala sinyal.

3. Produk akan lebih baik jika diketahui tingkat keefektifannya dalam proses pembelajaran, maka dari itu untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menguji keefektifan produk dan melakukan uji skala besar.

